

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital saat ini, perusahaan mikro, kecil, dan menengah memiliki peluang untuk menjangkau pasar global. Banyak perusahaan kecil yang berhasil tumbuh menjadi perusahaan besar dalam waktu singkat berkat penggunaan teknologi informasi untuk mengembangkan bisnis mereka [1]. Salah satu aspek penting dalam digitalisasi bisnis adalah penerapan sistem informasi manajemen transaksi, yang mampu meningkatkan kinerja operasional melalui pencatatan transaksi, pengelolaan stok, serta penyusunan laporan keuangan secara *real-time*.

Toko Tanaman Hias Laura *Nursery* merupakan bisnis yang bergerak di bidang penjualan tanaman hias, bahan bercocok tanam, serta peralatan Perkebunan. Toko ini berdiri sejak tahun 2018 di Ciangsana, Kabupaten Bogor, dan berkembang dengan membuka cabang kedua di Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. Namun, dalam operasionalnya, toko ini masih menggunakan metode pencatatan transaksi secara manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko menunjukkan bahwa pencatatan manual sering kali menyebabkan kesalahan dalam perhitungan, keterlambatan dalam pengelolaan stok, serta kurangnya akurasi dalam laporan. Kesulitan dalam memantau ketersediaan barang serta mengevaluasi kondisi keuangan menyebabkan pemilik kesulitan dalam membuat keputusan strategis. Hal ini menunjukkan perlunya sistem informasi yang dapat mendukung proses pencatatan dan pengelolaan data secara lebih terstruktur

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem informasi yang dapat mengintegrasikan pengelolaan stok secara otomatis, meningkatkan akurasi analisis keuangan, serta mengoptimalkan pencatatan transaksi. Dengan sistem ini, pemilik toko dapat dengan mudah memantau arus kas, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data. Selain itu, sistem ini dapat mempercepat penyebaran informasi antar cabang serta meningkatkan kelancaran operasional toko [2].

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas, maka disusun rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang dapat membantu pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih akurat dan terorganisir di Toko Tanaman Hias Laura Nursery?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, maka pada penelitian ini akan memiliki Batasan-batasan yang bertujuan agar penelitian dapat lebih terarah. Batasan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem berbasis *website*.
2. Sistem hanya mencatat transaksi penjualan, pengelolaan stok, dan laporan keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi manajemen transaksi berbasis *web* yang mampu mendukung proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih akurat, terstruktur, dan terorganisir pada Toko Tanaman Hias Laura Nursery.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analyst* untuk mengembangkan sistem informasi, yang mencakup beberapa tahapan seperti *requirements*, *validation*, *training*, dan pemilik sistem. SDLC memiliki beberapa model yang salah satunya *Waterfall* yang akan digunakan dalam penelitian ini [3].

Metode ini memiliki karakteristik unik dalam pengerjaan setiap tahap yang harus diselesaikan sepenuhnya sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Dengan menerapkan metode ini menghasilkan fokus terhadap masing-masing tahap sehingga pengerjaan dilakukan secara maksimal karena tidak adanya pengerjaan secara paralel [4].

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini melakukan wawancara dengan *user* atau pihak terkait. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan oleh *user* dan akan diimplementasikan dalam sistem nantinya. Hasil dari analisis ini dipaparkan melalui perancangan *database* yang berguna dalam pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini merupakan tahap untuk merancang arsitektur sistem yang sesuai dengan analisis, pada perancangan ini menghasilkan basis data dan desain antar muka sistem. Tahap ini dapat membantu saat pengimplementasian.

3. Pengkodean

Pada tahap ini merupakan tahap untuk mengimplementasi yang awalnya desain menjadi kode program. Tahap ini juga mencakup seluruh proses perancangan basis data, pengkodean, pengujian, serta integrasi sistem untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Sistem akan dibangun dengan *framework* Laravel untuk *backend* dan *frontend* menggunakan *react*.

4. Pengujian

Pada tahap ini merupakan tahap yang diperlukan untuk pengujian sistem yang telah diimplementasikan. Pengecekan akan kesesuaian dengan alur yang telah dirancang agar digunakan oleh pengguna dengan harapan tidak ada kendala dari pengguna.

5. Penerapan dan Pemeliharaan

Pada tahap ini merupakan tahap yang diperlukan untuk pengujian sistem yang telah diimplementasikan. Pengecekan akan kesesuaian dengan alur yang telah dirancang agar digunakan oleh pengguna dengan harapan tidak ada kendala dari pengguna.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir peneliti akan terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian ini membahas tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan serta membahas penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III Landasan Teori

Bagian ini membahas tentang penjelasan teori-teori tambahan yang membantu menjelaskan permasalahan penelitian dengan tujuan memberikan dasar konseptual yang kuat bagi penelitian yang sedang dilakukan.

BAB IV Analisis dan Perancangan Sistem

Bagian ini membahas tentang perancangan seperti analisis kebutuhan pemilik, kebutuhan antarmuka eksternal, kebutuhan fungsionalitas, *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Use Case Diagram*, dan perancangan antarmuka berbentuk *mock up*.

BAB V Implementasi dan Pengujian Perangkat Lunak

Bagian ini membahas tentang implementasi pembangunan sistem informasi terutama pada bagian pengkodean serta hasil pengujian untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan.

BAB VI Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

